

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX (PERSERO)
DI JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

MAULANA HASHKAFIY

B 200 050 268

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam UU No.1 Tahun 1995 tentang perseroan terbatas, digariskan bahwa perseroan terbatas dapat menjadi salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional, sehingga perseroan terbatas diharapkan mampu berfungsi secara sehat berdaya guna dan berhasil guna.

PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) merupakan perusahaan milik Negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam era globalisasi saat ini kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan sangat dipengaruhi oleh kondisi masing-masing BUMN. Perusahaan yang sehat akan mampu menghadapi persaingan dengan perusahaan lain yang komoditi bisnisnya sejenis, Sedangkan perusahaan yang mengalami kondisi kurang atau tidak sehat akan kesulitan dalam menghadapi persaingan.

Kondisi kesehatan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangannya. Laporan keuangan sangat bermanfaat dan dibutuhkan oleh *stake holder* antara lain pemegang saham, manajer, karyawan, investor, kreditur, supplier, masyarakat. Laporan keuangan merupakan laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan dan berkembang.

Salah satu alat yang digunakan untuk melakukan analisa laporan keuangan adalah dengan rasio keuangan. Dari analisis rasio keuangan dapat menggambarkan situasi keuangan perusahaan masa lalu dan sekarang maupun gambaran kecenderungan situasi masa yang akan datang.

Pada umumnya kinerja keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk menjelaskan keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan, dan dapat menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasi serta membantu menggambarkan kecenderungan pola perubahan tersebut yang pada gilirannya dapat menunjukkan analisa resiko dan peluang bagi perusahaan.

Menghadapi perkembangan dunia usaha yang semakin terbuka dan kompleks, maka tingkat kesehatan BUMN yang diukur dari kinerja keuangannya menduduki fungsi yang penting khususnya bagi pemegang saham dalam mengadakan penilaian kinerja BUMN tersebut. Penilaian tingkat kesehatan BUMN dapat diukur dengan membandingkan realisasi hasil perhitungan rasio keuangan pada suatu tahun dengan pedoman penilaian kesehatan BUMN yang tertuang pada Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Antonius dengan judul skripsi Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan BUMN berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 Studi Kasus pada Perum Jasa Tirta II, Purwakarta Jawa Barat. Peneliti berpendapat bahwa ditinjau dari aspek keuangan berdasarkan Surat

Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 menyimpulkan bahwa Perum Jasa Tirta II menunjukkan kondisi keuangan yang sehat. Dengan membedakan lokasi penelitian, sehingga penelitian ini dirumuskan dengan judul **”Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) di Jawa Tengah”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat Kesehatan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002, dalam kondisi / tingkatan : sehat, kurang sehat atau tidak sehat, selama tiga tahun terakhir dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada penelitian tingkat kesehatan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan hasil analisis tingkat kesehatan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 .

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian serta penyusunan skripsi ini adalah :

1. Bagi peneliti, yaitu untuk menerapkan metode atau ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisa permasalahan keuangan perusahaan.
2. Bagi perusahaan, skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil alternatif keputusan dan perumusan kebijaksanaan sebagai usaha untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan khususnya yang terkait dengan keuangan.
3. Diharapkan hasil penelitian ini, dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya yang akan mengambil masalah yang sama dan dijadikan informasi tambahan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan dari skripsi yang terdiri atas: latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, unsur laporan keuangan, sifat laporan keuangan, bentuk laporan keuangan, analisa laporan keuangan, analisa rasio, kinerja keuangan, penilaian tingkat kesehatan, tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisa data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti menguraikan visi dan misi perusahaan, gambaran umum perusahaan, analisis data, perhitungan masing-masing indikator dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup, memuat beberapa simpulan penelitian yang dibuat berdasarkan hasil pembahasan, keterbatasan penelitian dan saran bagi instansi yang diteliti serta saran bagi peneliti selanjutnya.